



Kabar Informasi Kecamatan

# KICAU EKSO<sup>T</sup>IK



Minggu III - September 2021

# i Love GONGGANG



Desa Gonggang



## **BPNT SUSULAN, PENERIMA MANFAAT MENGAKU BERSYUKUR**

Sekretaris Kecamatan Poncol menyerahkan sembako BPNT kepada KPM secara simbolis.

Alastuwo – Tim Monitoring BPNT Kecamatan Poncol meluncur ke Ewarung Kelurahan Alastuwo pada Rabu (15-9-2021) untuk memantau penyaluran BPNT Susulan untuk 3 orang penerima manfaat. Setiap penerima manfaat memperoleh 5 bulan sekaligus untuk alokasi Mei sd September 2021.

Semua komoditas yang diminta oleh penerima manfaat dievaluasi baik ukuran maupun kualitasnya. Dari pengamatan Tim, komoditas yang diberikan semuanya dalam keadaan baik, dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

Komoditas yang diberikan beragam berupa beras, telur, daging ayam, lele, kacang hijau, kacang tolo, kedelai, tahu, tempe, semangka, sawo dan jeruk. Penerima manfaat mengaku puas dengan beragam komoditas yang diberikan. Mereka berharap kedepannya kualitas tetap dipertahankan dengan jenis komoditas yang beragam.

Selanjutnya, masih berkaitan dengan

penyaluran BPNT Susulan, dapat dilaporkan bahwa sebelumnya Tim Monitoring BPNT Kecamatan Poncol meluncur ke Desa Gonggang untuk menyaksikan penyaluran BPNT Susulan pada hari Senin (13/9/2021). Terdapat 5 penerima manfaat yang mendapatkan BPNT Susulan di Desa Gonggang.

Penyaluran BPNT Susulan dilaksanakan setelah mendapatkan kepastian bahwa saldo di rekening penerima manfaat telah terisi setelah sebelumnya diketahui saldo nol pada saat penyaluran pada bulan yang lalu. Penerima manfaat mengaku sangat bersyukur karena pada bulan ini BPNT Susulan untuk alokasi 5 bulan sekaligus dapat disalurkan. (Ws-Tim)



## GALERI KEGIATAN

Suasana alam  
Desa Gonggang  
yang masih asri.



Vaksinasi Lansia  
di GOR Ki Mageti.



Sekcam Poncol  
bersama Bapak  
Sarengat (Warga  
Lokal Dusun  
Wonomulyo.



Suasana Taman  
Wisata Kempong-  
Kemping  
Wonomulyo.





# **SERBUAN VAKSIN SERENTAK UNTUK LANSIA, "MENUJU MAGETAN HERD IMMUNITY"**

Lansia dari Kecamatan Poncol didampingi dalam mengikuti kegiatan vaksinasi serentak di GOR Ki Mageti (16/9).

Magetan – GOR Ki Mageti mendadak ramai dikunjungi oleh warga Masyarakat Kabupaten Magetan terutama Lansia pada hari Kamis (16/9/2021). Mereka berbondong-bondong memasuki GOR KI Mageti untuk mengikuti kegiatan Vaksinasi Untuk Lansia. Warga Masyarakat dari seluruh penjuru Kabupaten Magetan ikut serta mengikuti kegiatan vaksinasi ini.

Warga Kecamatan Poncol juga antusias untuk mengikuti kegiatan ini. Tepat pukul 08.00 warga dari seluruh desa/kelurahan di Wilayah Kecamatan Poncol berjumlah 100 orang Lansia memasuki GOR KI Mageti dengan tertib.

Dipandu dan didampingi oleh ASN Kecamatan Poncol, Personil

Koramil Poncol maupun Kepala Desa/ Kelurahan beserta perangkatnya, para peserta vaksin dengan lancer dapat mengikuti rangkaian kegiatan vaksinasi berbarengan dengan warga dari beberapa Kecamatan lain. Target vaksin pada hari itu adalah sebanyak 1.000 dosis.

Selama pelaksanaan vaksinasi pada hari itu, menurut pantauan Tim Kicau Eksotik berjalan dengan tertib dan lancer tanpa ada kendala yang berarti. Silih berganti peserta vaksin dilayani dengan baik, namun untuk peserta dari Kecamatan Poncol terpaksa harus gagal dan tidak divaksin sebanyak 2 orang karena tekanan darah yang cukup tinggi.

Pelaksanaan vaksinasi terutama untuk



sasaran lansia di Kabupaten Magetan terus didorong untuk terlaksana secara berkala sampai mencapai target sekitar minimal 40% dari Lansia, karena para lansia sangat rentan terserang virus Covid 19. Target tersebut masih jauh dari capaian saat ini sekitar 21% dari total lansia yang ada di Kabupaten Magetan.

Banyak cerita lucu yang kami temui selama memantau langsung pelaksanaan vaksinasi lansia pada hari itu, banyak lansia yang takut terhadap jarum suntik dan mogok tidak mau divaksin dengan alasan mereka tidak pernah disuntik sebelumnya. Akhirnya dengan segala daya upaya dan bujuk

rayu dari seluruh pendamping akhirnya sebagian besar dapat divaksin.

Mari terus kita gaungkan seruan vaksinasi menggunakan semua media dan sarana yang kita miliki untuk mengajak lebih banyak warga masyarakat untuk ikut vaksinasi.(Ws-Tim)



# 7 Love Gonggang



Gonggang – Ds Gonggang terletak di ujung selatan Kecamatan Poncol, berbatasan langsung dengan Wilayah Kabupaten Wonogiri. Gonggang yang terdiri dari 6 pedukuhan antara lain Dukuh Gonggang, Kopen, Dagung, Candi, Templek dan Biting. Ikon tempat selfi bertuliskan I Love Gonggang

terpajang di pinggir jalan utama masukke Desa Gonggang. Banyak warga masyarakat dari luar daerah yang menyempatkan untuk sekedar berhenti sebentar untuk berswafoto di tempat tersebut, mengingat memang pemandanganya yang sangat indah.

Desa Gonggang memiliki 6 sekolah dasar terdiri dari 4 SD negeri dan 2 Madrasah ibtida'iyah, untuk sekolah tingkat lanjut di Desa Gonggang Terdapat 2 sekolah setingkat SLTP yaitu



MTs MMA Gonggang yang berada di Dk Dagung, dan MTs. Hasanuddin yang berlokasi di Dusun Biting serta 1 sekolah SLTA yaitu MA Ma'arif di dk Dagung.

Selain sekolah formal desa gonggang juga mempunyai 1 Pondok Pesantren yaitu Pesantren Umdatul Falah yang didirikan oleh KH Muhammad Djureimi.

Banyak potensi alam yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai Agro Wisata ataupun Desa Wisata. Hamparan pemandangan sawah yang menghijau maupun perbukitan yang menghijau sangat memanjakan mata bagi wisawawan yang berkunjung, namun sayang sekali potensi tersebut belum dikembangkan dengan maksimal.

Terdapat Tempat Wisata Thuk Geneng, yang merupakan taman wisata alam yang berada di Puncak Bukit yang pernah berjaya sebagai tempat wisata unggulan namun sekarang kondisinya mati suri. Tanaman bunga masih banyak namun kurang terawat.

Potensi hasil pertanian sangat melimpah karena kondisi tanah pertaniannya yang sangat subur. Kentang, Jagung manis, cabai dan masih banyak lagi jenis tanaman lainnya yang menjadi komoditas unggulan di Gonggang.

Agus Susanto Lurah Gonggang menyampaikan kepada Tim Kicau Eksotik hasil panen raya kentang yang sangat bagus kualitasnya. Tim Kicau Eksotik menyaksikan dan ikut serta melaksanakan panen raya kentang pada hari Jum'at (17-9-2021).

Tim Kicau Eksotik ikut juga merasakan kerasnya jalur trail off road yang ada di sekitar Punden Gonggang. Bersama perangkat Desa Gonggang, kita telusuri jalur trail dan persawahan dengan jalan santai. Di sepanjang perjalanan, kami disuguhi oleh pemandangan alam yang sangat memukau. Ditengah perjalanan kita temui perkebunan jeruk lemon yang



sedang berbuah lebat, petani yang sedang sibuk mengolah tanah untuk menanam jahe maupun tanaman pertanian lainnya.

Salah satu yang cukup menonjol di Gonggang adalah adanya pembudidaya anggrek yang cukup sukses dan sudah terkenal di Wilayah Kabupaten Magetan maupun diluar Kota Magetan. Haris,Setiawan pembudidaya anggrek yang cukup kenyang pengalaman dalam mengembangkan anggrek. Disamping itu, sekarang beliau juga mengembangkan tanaman stevia yang diolah menjadi teh



dengan berbagai macam rasa yang cukup menjanjikan unuk dikembangkan dan menjadi produk unggulan desa.

Di daerah paling ujung yang sering disebut Gemplo menjanjikan pemandangan yang sangat memukau, dengan 1 keunikan yaitu rumah yang selalu berjumlah 7 tidak lebih dan tidak kurang. Sesuai tradisi peninggalan dari nenek moyang yang masih dipegang erat sampai saat ini. Terdapat sebuah warung makan dengan hidangan khas berupa degan yang saat ini cukup digemari oleh warga dari berbagai

wilayah, dan digunakan sebagai tempat nongkrong. Banyak potensi wisata yang menunggu sentuhan tangan invetor untuk pengembangannya. Diharapkan kedepan semakin banyak inovasi dalam pemberdayaan masyarakat untuk mengangkat perekonomian masyarakat.

Di bidang peternakan banyak ditemui peternakan sapi dan ayam petelur yang cukup sukses di Gonggang. Perlu terus didorong untuk pengembangannya demi kemajuan warga desa Gonggang.(Ws-Tim)

# MENJELAJAH PETILASAN SEPI ANGIN, PUNCAK SINGETAN

Genilangit – Tim gabungan yang terdiri Balai Purbakala dan Cagar Budaya Jawa Timur bersama dengan Dinas Pariwisata Kabupaten Magetan dan Pemesdes Genilangit serta Kecamatan Poncol melakukan penelusuran ke Petilasan Sepi Angin di Puncak Singetan melalui Kempong-kempong, Wonomulyo.

Ditemukan petilasan berupa arca batu yang kelihatan sebagian saja diatas permukaan tanah. Setelah diamati dengan teliti dan dilakukan pembersihan di sekitar lokasi

arca ditemukan struktur berupa undak-undakan atau tangga batu yang baru kelihatan sebagian kecil. Menurut warga masyarakat Wonomulyo yang ikut melakukan pembersihan lokasi, dahulu kala banyak arca batu yang ditemukan berada di situs petilasan sepi angin, namun hilang dicuri oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

Dari tempat wisata Kempong-kempong, kita dapat naik motor sejauh kurang lebih 1 KM mendaki Bukit Singetan, jalan setapak namun bias dilalui sepeda motor. Dibutuhkan keahlian yang memadai karena disepanjang jalan yang dilalui terdapat tebing dan sungai yang cukup terjal. Namun disepanjang perjalanan kita dapat menikmati panorama alam yang masih asri di kanan kiri jalan. Sungai yang mengalirkan air yang cukup deras dan jernih.

Dari tempat pemberhentian terakhir, kita harus menapaki jalan setapak yang mendaki dan cukup terjal. Di





Sarengat, warga Wonomulyo menunjukkan lokasi arca di Sepiangin.

sepanjang perjalanan kita dapat memanfaatkan panorama untuk berswafoto dengan latar belakang hutan dan pohon yang ukurannya cukup besar. Kurang lebih sekitar 30 menit perjalanan kita akan sampai di lokasi Petilasan Sepi Angin. Angin sepoi-sepoi yang berhembus menghapus lelah dan dahaga yang kita rasakan selama perjalanan yang mendaki.

Sejauh mata memandang, hamparan hutan yang masih lebat dan menghijau, dan dibawahnya hamparan rumput-rumput yang ditanam oleh warga Wonomulyo yang dimanfaatkan untuk pakan ternak.

Tim Kicau Eksotik yang mengikuti perjalanan ekspedisi ini sempat

berbincang akrab dengan Mbah Sastro Sarengat, sesepuh Wonomulyo. Beliau menceritakan berbagai hal tentang dongeng yang berkaitan dengan Petilasan Sepi Angin. Dahulu kala diceritakan bahwa Eyang Sepi Angin menepi atau bertapa di lokasi petilasan tersebut sampai meninggal dunia dan dimakamkan tidak jauh dari lokasi petilasan.

Semoga dengan hadirnya Tim dari BPCB Trowulan Jawa Timur, kedepannya akan terus digali dan diteliti tentang asal usul Petilasan Sepi Angin. Harapan besar agar petilasan ini nantinya bisa dikembangkan sebagai Kawasan Obyek Wisata yang menjanjikan.(Ws-Tim)



@kecamatan\_poncol



Kecamatan Poncol



Kecamatan Poncol



kecponcol401@gmail.com